

**PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK, RETURN ON EQUITY,
CURRENT RATIO, UMUR PERUSAHAAN DAN COMPANY SIZE
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011–2014**

FATONI, RITA ANDINI, KHARIS RAHARDJO

Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a mechanism for an organization to voluntarily integrate social and environmental concerns into its operations and its interaction stakeholders, which exceeds the responsibilities of organizations in the field of law. Companies increasingly realize that the survival of the company depends on the company's relationship with society and the environment in which it operates. This study aimed to examine the effect of public ownership, Return On Equity, the Current Ratio, the age of the company and company size on the disclosure of Corporate Social Responsibility.

The population in this study are all real estate and property company Listed on the Stock Exchange listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2014 period that is equal to 51 companies. The sample used in this study as many as 33 companies to obtain a sample of 132 observation data. The sampling technique used purposive sampling. Statistical analysis was conducted on the multiple linear regression and hypothesis testing.

Based on the results of data analysis can be concluded; There is the influence of public ownership on the disclosure of Corporate Social Responsibility, there is a significant positive effect return on equity on the disclosure of Corporate Social Responsibility, There is no significant positive effect Current Ratio on the disclosure of Corporate Social Responsibility, There is no effect of firm age on the disclosure of Corporate Social Responsibility, there is a positive influence significant company size on the disclosure of Corporate Social Responsibility.

Suggestions in this study is expected to be complete for management in revealing activities which relate to social responsibility in its annual report. Future studies are expected to use a longer period of observation that will provide a greater possibility to obtain actual conditions and increase the number of samples

Keywords: Public Ownership, Return on Equity, the Current Ratio, Age Company, Company Size, Disclosure of Corporate Social Responsibility

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Wacana mengenai kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial di Indonesia telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 66 ayat 2c UU No. 40 tahun 2007, dinyatakan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Meski telah ditetapkan peraturan-peraturan yang mengatur pelaksanaan dan pelaporan CSR, namun peraturan-peraturan tersebut tidak memberikan pedoman khusus mengenai bagaimana dan informasi apa saja yang harus dilaporkan oleh perusahaan mengenai pelaksanaan CSR, sehingga pengungkapan yang memadai terkait dengan kegiatan CSR masih dirasa kurang. Selama ini pengungkapan mengenai kegiatan CSR hanya berlatar kebutuhan perusahaan untuk membentuk *image* bahwa dalam pandangan *stakeholder* perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Selain itu, apa yang dilaporkan dan diungkapkan sangat beragam, sehingga menyulitkan pembaca laporan tahunan untuk melakukan evaluasi (Utama, 2007).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yusu (2011) dan Trisanti (2012) dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan publik, *return on equity*, *current ratio*, umur perusahaan dan *company size* (ukuran perusahaan). Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengadakan penelitian yang sama dengan tujuan untuk membuktikan gap yang muncul. Dalam penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan *Real estate dan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil yaitu berkisar antara tahun 2011 hingga 2014 yang tercakup 4 periode laporan keuangan perusahaan kepada publik yang dianggap cukup dan relevan oleh peneliti.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah adalah Apakah kepemilikan public, *Return On Equity*, *Current Ratio*, umur perusahaan dan *company size* secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?

Landasan Teori

Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Trisanti (2012) menyatakan hubungan keagenan muncul ketika *principal* bekerja dengan *agent*, dimana *principal* akan menyediakan fasilitas dan mendelegasikan wewenang dan kebijakan pembuatan keputusan kepada *agent*. *Agent* diwajibkan memberikan laporan periodik pada *principal* tentang usaha yang dijalankannya. Menurut Simanjuntak dan Widiastuti (2004) *principal* akan menilai kinerja agennya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat. Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Harsanti (2011) menyatakan bahwa teori legitimasi menjadi suatu sumber yang menentukan keberadaan perusahaan. Organisasi berusaha untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam batas-batas dan norma-norma masyarakat. Trisanti (2012) menjelaskan teori legitimasi mendasarkan pada isu sentral dari “kontrak sosial” sebuah perusahaan dengan masyarakat dan memprediksi bahwa manajemen akan mengadopsi strategi tertentu (termasuk strategi pelaporan) dalam tawaran untuk menyakinkan masyarakat bahwa organisasi mengikuti nilai masyarakat dan norma yang ada.

Teori Sinyal

Aurelia (2012) menjelaskan bahwa *Signaling Theory* mengemukakan teori *signaling* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

Teori Stakeholder

Menurut Chariri dan Ghazali (2010) teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Kepemilikan Saham Publik

Na'im dan Rakhman (2000) dalam Rahajeng (2010) menjelaskan bahwa kepemilikan saham oleh publik maksudnya adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik. Pengertian publik disini adalah pihak individu di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham publik, semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga banyak pula butir-butir informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Semakin besar saham yang dimiliki oleh publik, akan semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan, investor ingin memperoleh informasi seluas-luasnya tentang tempat berinvestasi serta dapat mengawasi kegiatan manajemen, sehingga kepentingan dalam perusahaan terpenuhi

Return On Equity

Menurut Walsh (2013) *Return On Equity* bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengembalian absolut

yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan menghasilkan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Seluruh hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Current Ratio

Menurut Brigham dan Houston, (2009) *current ratio* menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Machfoedz (2009) *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi atau dengan kata lain untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Umur Perusahaan

Menurut Sudaryono (2007) umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Menurut Untari (2010) umur perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha.

Company Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut Sulastini (2007) dalam Untari (2010) ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran

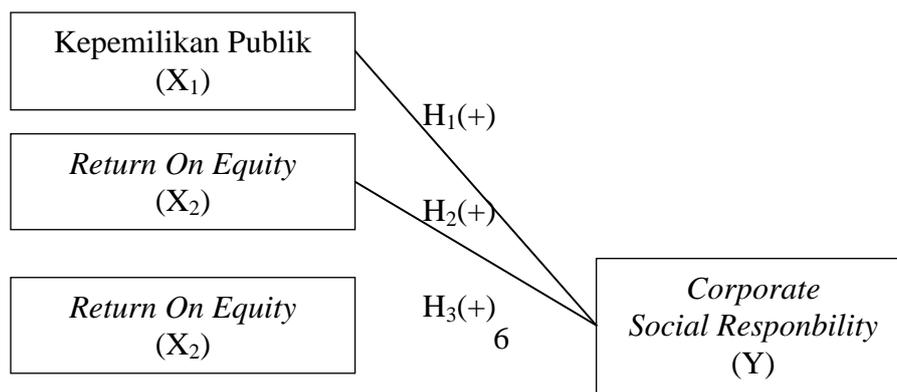
perusahaan ini didasarkan kepada *total asset* perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka sumber informasi perusahaan yang tersedia semakin luas dan mudah diakses oleh publik.

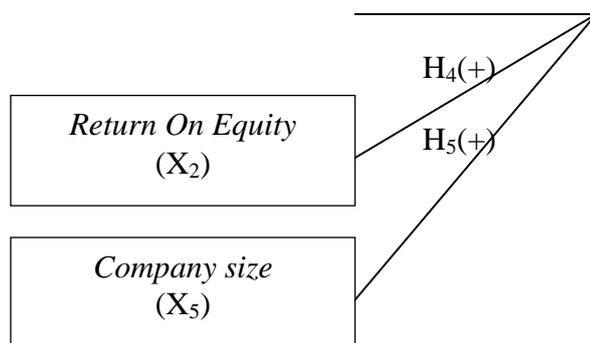
Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Budiarsi (2005), pengertian dari tanggung jawab sosial perusahaan yaitu praktek bisnis transparan, yang didasari pada nilai-nilai etika, dengan memberikan perhatian pada karyawan, masyarakat dan lingkungan, serta dirancang untuk dapat melestarikan masyarakat secara umum dan juga para pemegang saham. Menurut Januarti & Apriyanti (2005), pengertian dari tanggung jawab sosial perusahaan yaitu: "Kewajiban organisasi yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa yang baik bagi masyarakat, tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun fisik, dan juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada".

Sementara, menurut Purwanto (2010), pengertian dari tanggung jawab social perusahaan yaitu: "Tindakan-tindakan dan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang didasarkan pada etika". Janra (2015) menyatakan *Corporate Social Responsibility) Responsibility* merupakan suatu komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang dapat bekerja sama dengan karyawan dan perwakilan mereka, masyarakat sekitar dan masyarakat yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan cara yang baik bagi bisnis maupun pengembangan.

Kerangka Pemikiran Teoritis





Hipotesis Penelitian

- H1 :Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- H2 : *Return on equity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- H3 : *current ratio* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- H4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- H5 : Terdapat pengaruh positif antara company size terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan data yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh Perusahaan *Real estate and property* Yang Terdaftar Di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014 yaitu sebesar 51 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 132 data pengamatan dari 33 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang diperlukan adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dan dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 0,24565, nilai minimum sebesar 0,152, nilai maksimum sebesar 0,380, dan standar deviasi sebesar 0,033436 dengan jumlah observasi (n) sebesar 132

Hasil Penelitian

Analisis Regresi dan pengujian hipotesis

Tabel 1
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.096	.053		1.801	.074
Kepml Publik	.105	.045	.198	2.312	.022
ROE	.003	.001	.250	2.946	.004
CR	.001	.003	.047	.540	.590
AGE	.001	.000	.118	1.418	.159
Size	.018	.008	.189	2.196	.030

a. Dependent Variable: CSR

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,096 + 0,105X_1 + 0,003X_2 + 0,001X_3 + 0,001X_4 + 0,018X_5 + e$$

Penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis (H_1): menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (2,312) < t-tabel (1,657) atau nilai signifikansi sebesar 0,022 dibawah 5% sehingga hipotesis 1 dapat diterima.
2. Pengujian Hipotesis (H_2): menunjukkan bahwa *return On Equity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (2,946) > t-tabel (1,657) atau nilai signifikansi sebesar 0,004 dibawah 5% sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis (H_3): menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (0,540) < t-tabel (1,657) atau nilai signifikansi sebesar 0,590 diatas 5% sehingga hipotesis 3 ditolak.
4. Pengujian Hipotesis (H_4): menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (1,418) < t-tabel (1,657) atau nilai signifikansi sebesar 0,159 diatas 5% sehingga hipotesis 4 ditolak.
5. Pengujian Hipotesis (H_5): menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (2,196) > t-tabel (1,657) atau nilai signifikansi sebesar 0,030 dibawah 5% sehingga hipotesis 5 dapat diterima.

Uji F

Dari hasil perhitungan F-hitung (4,177) > F-tabel (2,286) atau sig F (0,002) < 0,05, dengan demikian ada pengaruh positif signifikan kepemilikan publik, *return On Equity*, *Current Ratio*, umur perusahaan dan *company size* secara bersama-sama terhadap waktu *Corporate Internet Reporting*

Koefisien Determinasi

Besarnya *adjusted R²* adalah 0,108, hal ini berarti 10,8 persen variasi perubahan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu kepemilikan publik, *return On Equity*, *Current Ratio*, Umur perusahaan dan *company size*. Sedangkan sisanya sebesar 89,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

Pembahasan

Pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teori keagenan menyatakan bahwa semakin menyebar kepemilikan saham perusahaan,

perusahaan diekspektasikan akan mengungkapkan informasi sukarela lebih banyak yang bertujuan untuk mengurangi biaya keagenan. Hal ini disebabkan karena semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak juga detail detail butir yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan perusahaan semakin lengkap (Simanjuntak dan Widiastuti, 2004). Trisanti (2012) menyatakan semakin besar persentase saham yang dilepas perusahaan kepada publik, semakin besar pula kontrol publik terhadap kebijakan perusahaan. Sehingga publik/masyarakat memerlukan pengungkapan informasi sukarela lebih banyak dari perusahaan yang bersangkutan untuk memantau perkembangan yang ada.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Return on equity berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on equity* maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka manajer lebih termotivasi untuk memberikan informasi yang lebih terperinci termasuk kebebasan dan keleluasaan untuk menunjukkan dan mempertanggungjawabkan seluruh program sosialnya. Hal ini disebabkan manajer ingin meyakinkan investor akan profitabilitas perusahaan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan kondisi yang sering dilihat di lapangan diidentifikasi para pemakai laporan, khususnya investor kurang mampu memanfaatkan informasi yang diungkapkan perusahaan. Sehingga meskipun perusahaan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tambahan mengenai elemen laporan keuangan seringkali informasi tersebut diabaikan.

Pengaruh Umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan berdiri tidak berarti perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya. Umur perusahaan ternyata bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya.

Pengaruh *company size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Company size berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Bukti bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga menyebabkan dampak yang lebih besar terhadap lingkungan. Perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang mempunyai kepentingan dengan program sosial yang dibuat oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Laporan tahunan merupakan alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi tentang tanggungjawab sosial perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggungjawab sosial yang dibuat perusahaan

Simpulan

1. Terdapat pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* hal ini menunjukkan semakin besar kepemilikan publik maka semakin besar mengungkapkan informasi sosial lebih luas dalam rangka untuk meningkatkan image perusahaan

2. Terdapat pengaruh positif signifikan *return On Equity* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena semakin tinggi tingkat *return On Equity* perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya
3. Tidak terdapat pengaruh positif signifikan *Current Ratio* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena *Current Ratio* yang semakin tinggi oleh manajemen dinilai sudah mendapatkan legitimasi oleh investor sehingga dirasa tidak diperlukan adanya pengungkapan tambahan oleh perusahaan.
4. Tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* hal ini diartikan bahwa semakin lama perusahaan berdiri tidak berarti perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya. Umur perusahaan ternyata bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya
5. Terdapat pengaruh positif signifikan *company size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* hal ini diartikan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibuat juga cenderung semakin luas.

Saran

1. Bagi manajemen diharapkan lebih lengkap dalam mengungkapkan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya serta menambah jumlah sampel.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel, sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR

DAFTAR PUSTAKA

- Almiyanti, Vira, 2014, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Basis Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2012*, Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Aurelia, 2012, *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2009-2011*, Jurnal, Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Brigham. Eugene F. and Houston, Joel. 2009, *Manajemen Keuangan*, Gelora Aksara Pratama, Erlangga, Jakarta
- Chariri, Anis & Imam Ghozali. 2010. *Teori Akuntansi* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahrizqi, Anggara. 2010. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. (Tidak Dipublikasikan).
- Handayati, Puji. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong High Profile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 22, No. 2, Agustus 2011 Hal. 159-169
- Husnan, Suad, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, BPFE, Yogyakarta
- Jalal. 2007. Perkembangan Mutakhir CSR di Indonesia. *Catatan CSR Sepanjang 2007*,
- Janra, Diyong Murdi, 2015, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*, Artikel, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Januarti, I., & Apriyanti, D. 2005. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Maksi*, Vol.2, No.5: 227-243.
- Purwanto. 2010. *New business administration paradigma baru pengelolaan bisnis di era dunia tanpa batas* (1st ed.). Pustaka Pelajar, Yogyakarta

- Putra, R. A. 2009. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial serta Hubungan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial dengan Reaksi Investor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia
- Putri, Rani Widiyasari Eko, 2014, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2010-2012” Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Brawijaya Malang.
- Rahajeng, Rahmi Galuh. 2010. *Faktor-faktor yang Mempenagruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Kinerja Keuangan *Political Visibility*, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya, 16-17 Oktober 2003.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Solo.
- Simanjuntak, Binsar H. dan Lusy Widiastuti. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.7, Nomor 3, September: 351-366.
- Sudaryono, Bambang. 2007. Kajian atas faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) pada perusahaan publik di BEJ pada tahun 2004-2005. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol. 7. No. 2. Agustus. hlm 107-139.
- Trisanti, Leony Lovancy, 2012, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2006-2010. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Untari, Lisna. 2010. *Effect on company characteristics corporate social responsibility disclosures in corporate annual report of consumption listed in Indonesia stock exchange*. www.gunadarma.ac.id
- Utama, S. 2007. Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia.

- Walsh Ciaran. 2013. *Key Management Ratios*, 4th Edition. Financial Times Prentice Hall, London
- Wicaksono, Bintang Bagus. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela pada Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip
- Widyatmoko, Rendro. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip
- Yuliana, Rita, Bambang Purnomosidhi dan Eko Ganis Sukoharsono. 2008. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan dampaknya terhadap reaksi investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5. No. 2. Desember. hlm. 245-276.
- Yuniarti, Eti. 2008. Analisis Pengungkapan Informasi tanggung Jawab Sosial pada Sektor Perbankan di Indonesia. *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Program Studi Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Yusuf, Muhammad, 2011, Analisa Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2007, *BINUS BUSINESS REVIEW* Vol. 2 No. 1 Mei 2011: 571-583